

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan penguasaan materi pelajaran matematika dapat dijadikan sebagai tolok ukur dan dapat sebagai penentu terhadap pemahaman siswa dalam menguasai materi pelajaran lainnya. Oleh karena itu dalam penyajian materi kepada siswa, guru harus memiliki kompetensi pedagogis, kompetensi personal, tugas sosial dan tugas professional guna tercapainya tujuan pembelajaran. Utama, (2000,1) mengemukakan bahwa "Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan bagian yang mendasar untuk peningkatan mutu pendidikan nasional".

Dari pendapat tersebut maka tolok ukur keberhasilan siswa akan dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang berhasil akan membawa anak lebih dapat berhasil dalam ketuntasan belajar, anak akan mampu mengkonstruksi konsep materi yang diterima dari guru dengan konsep yang dimiliki siswa. Sehingga dalam hal ini indikator keberhasilan hasil ketuntasan belajar dapat dilihat dari kemampuan akademik menguasai materi, mengembangkan materi dan lebih interaktif dalam pembelajaran baik interaksi antara guru dengan anak maupun interaksi anak dengan anak serta lingkungannya.

Namun pada kenyataannya saat proses pembelajaran berlangsung, masih banyak masalah yang perlu dihadapi dalam pembelajaran. Permasalahan pada kondisi awal siswa SD Negeri 03 Kuto antara lain tingkat motivasi siswa masih rendah, yang dapat dilihat dari indikator sebagai berikut: anak yang mengerjakan tugas dengan jawaban benar masih rendah dari kondisi awal hanya 50%, siswa kooperatif dengan

siswa dan guru 60% atau 12 siswa, antusias menjawab dan bertanya hanya 50% atau 10 siswa dan siswa mengutarakan pendapat hanya 60% atau 12 siswa.

Munculnya permasalahan saat disebabkan oleh beberapa penyebab diantaranya: guru masih menerapkan metode konvensional, guru belum menggunakan media pembelajaran dan pembelajaran masih terpusat pada guru. Sedangkan masalah siswa antara lain: motivasi siswa rendah, perhatian siswa kurang, tanggung jawab rendah dan kemampuan berpikir siswa kurang. Demikian halnya saat pembelajaran matematika yang dapat diamati pada siswa kelas V di SD Negeri 03 Kuto, menunjukkan bahwa saat mengikuti pelajaran matematika masih ada beberapa permasalahan hal yang perlu disikapi guru yang kemudian harus diberi solusi dari permasalahan yang dihadapi siswa.

Motivasi yang rendah berimplikasi terhadap rendahnya motivasi belajar siswa berdasarkan taraf ketuntasan menguasai materi pelajaran. Dari 20 siswa hanya 40% atau 8 siswa tuntas, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 60% atau 12 siswa. Rendahnya motivasi dan motivasi belajar matematika itulah, maka untuk mengatasi permasalahan perlu sekali adanya solusi dari guru diantaranya dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang interaktif, kooperatif dan mengacu pada aktivitas belajar siswa. Alternatif yang dipilih dalam mengatasi masalah tersebut adalah menerapkan pendekatan *everyone is teacher here*. Penerapan pendekatan *everyone is teacher here* merupakan upaya mengoptimalkan aktivitas pembelajaran pada siswa, yang diharapkan akan merubah pola pembelajaran lama yang hanya bersifat *teacher centered* berubah menjadi *student centered*, yakni pola pembelajaran yang memusatkan kegiatan dan aktivitas siswa. Pemilihan

pendekatan *everyone is teacher here* sebagai solusi mengatasi permasalahan belajar anak karena pendekatan ini lebih interaktif dan kooperatif serta lebih banyak memberikan kesempatan kepada semua anak untuk berperan sebagai guru dalam penyajian materi dan mengajari teman-temannya.

Melalui penerapan pendekatan *everyone is teacher here* kemandirian belajar anak dan tanggung jawab anak akan terlaksana, sehingga peran serta anak dalam pembelajaran akan tercapai dan motivasi belajar pada siswa akan terbentuk. Berpijak dari latar belakang masalah yang ada maka dalam penelitian ini akan melakukan tindakan dengan memilih menerapkan pendekatan *everyone is teacher here* untuk meningkatkan motivasi belajar yang berujung meningkat pula ketuntasan motivasi belajar matematika pada siswa kelas V di SD Negeri 03 Kuto kecamatan Kerjo.

B. Pembatasan Masalah

Agar dapat fokus dan terhindar dari kerancuan, penelitian ini perlu dibatasi sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya memfokuskan pada pelaksanaan pembelajaran matematika pada siswa kelas V SD Negeri 03 Kuto kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.
- b. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan pendekatan *everyone is teacher here* untuk meningkatkan motivasi belajar pada pelajaran matematika.
- c. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 03 Kuto sebanyak 24 siswa, yang diberikan *treatment* dengan menerapkan pendekatan *everyone is teacher here*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang masalah pada penelitian ini, maka dapat dirumuskan rumusan masalah: "Apakah penerapan pembelajaran *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran matematika siswa kelas V SD Negeri 03 Kuto?"

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

1. Umum.

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam penerapan strategi inovatif yaitu strategi *every one is a teacher here*.
- b. Memberikan pemahaman guru tentang pentingnya pengelolaan kelas dalam pembelajaran matematika melalui penerapan strategi *every one is a teacher here*.
- c. Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan strategi *every one is a teacher here*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berkaitan dengan manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pembelajaran matematika terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan pendekatan *everyone is teacher here*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada siswa sebagai berikut :

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan pendekatan *everyone is teacher here* pada pembelajaran matematika.
- 2) Untuk meningkatkan hasil ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *every one is teacher here*.

b. Bagi Guru

1. Memberikan petunjuk bagi guru terhadap penggunaan pendekatan pembelajaran *every one is teacher here*.
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan metode yang bervariasi yakni melalui model pembelajaran kooperatif yaitu *every one is teacher here*.
3. Meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif *every one is teacher here*.

c. Bagi Sekolah.

Bagi sekolah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memotivasi pada semua potensi yang ada di sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas dan kinerja dari unsur-unsur yang ada di sekolah, terutama dalam mengoptimalkan proses pembelajaran melalui pendekatan inovatif dan kooperatif dalam meningkatkan motivasi belajar anak

- d. Bagi peneliti diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan pendekatan pembelajaran yang inovatif yakni pendekatan pembelajaran *every one is teacher here*.